

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran selama ini dirasakan masih mengalami berbagai hambatan sehingga belum mencapai tujuan yang diinginkan. Hambatan utama adalah rendahnya motivasi siswa (anak didik) untuk belajar secara aktif dan mandiri. Walaupun proses pembelajaran yang diberikan selama ini telah menggali kemampuan dan menga

jak siswa untuk aktif, namun siswa belum terbiasa membaca berbagai buku referensi, kurang berani mengemukakan pendapat, dan masih kesulitan dalam menganalisis suatu permasalahan. Fenomena umum yang sering terjadi adalah siswa masih tergantung pada materi pelajaran yang diberikan guru di kelas, sehingga jikalau dilihat dari ranah / taksonomi pendidikan tingkat pencapaian siswa baru sebatas pada ranah menghafal dan memahami apa yang disampaikan guru di kelas, atau dengan kata lain model pembelajaran selama ini berlangsung satu arah yang hanya memberikan ruang gerak pada siswa sebatas sebagai pendengar, penerima, pencatat dan menyimpulkan materi ajar yang diberikan guru (Purwanto, 2005: 158).

Biologi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dalam pengajaran biologi di kelas pada umumnya menggunakan metode ceramah (Vembriarto, 1995: 70). Dalam metode ceramah guru mendominasi kegiatan belajar mengajar, siswa hanya

mendengar, mencatat, dan hal ini akan mengakibatkan siswa pasif dan bosan (Nana Sudjana, 2000: 76). Pengajaran individu dapat dipandang sebagai reaksi terhadap pengajaran ceramah (tradisional) dengan kelas yang terlampau besar dan padat sehingga guru tidak dapat memberikan bantuan individual. Pengajaran tradisional yang menggunakan proses belajar mengajar yang sama bagi siswa dimungkinkan tidak mampu menggairahkan minat maupun motivasi siswa untuk belajar.

Pendidikan merupakan salah satu proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal yang dikenal sebagai pengajaran (*instructional*). Dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang baik dan meningkatkan kualitas (prestasi) belajar anak didik diperlukan strategi pembelajaran efektif antara lain memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar (*teaching methods*) yang dipandang paling efektif dan efisien serta produktif sehingga dapat dijadikan pegangan para guru dalam melaksanakan kegiatan mengajarnya. Gage & Berliner seperti dikutip oleh Abin Syamsuddin Makmun (2001: 23), menjelaskan bahwa dalam konteks ini guru berperan, bertugas, dan bertanggung jawab sebagai pelaksana (*organizer*), yang harus menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana. Dalam rangka menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan, ketrampilan serta kreativitas guna mendukung proses belajar mengajar. Kemampuan yang dimaksud dapat berupa kemampuan mendidik siswa

melalui metode belajar yang digunakan, dapat pula kemampuan kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Sejalan dengan perkembangan jaman, maka semakin besar pula tuntutan yang disertakan guna mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam kaitan inilah, peningkatan kemampuan dan sikap kreatif guru (tenaga pendidik) dapat memungkinkan tercapainya hasil belajar siswa yang optimal.

SMP Negeri 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga terdapat 6 (enam) guru biologi pada tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 790 siswa sehingga diperlukan kreativitas seorang guru dalam memotivasi belajar siswa agar tercipta kondisi belajar siswa yang baik dan memungkinkan pencapaian prestasi belajar yang optimal. Untuk mencapai keberlanjutan sistem pengajaran yang optimal, diperlukan peningkatan kreativitas guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan tetap memperhatikan kepentingan dan kebutuhan siswa lainnya.

Merujuk dasar pemikiran diatas, menarik untuk diulas bagaimana hubungan kreativitas guru biologi dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar biologi di SMP Negeri 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di muka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kreativitas guru dalam memotivasi belajar siswa akan semakin mendorong minat dan keinginan siswa untuk mengikuti proses belajar.

2. Minat dan keinginan (motivasi) belajar siswa yang tinggi memungkinkan pencapaian hasil belajar yang maksimal.
3. Keaktifan siswa untuk belajar dapat ditimbulkan melalui kreativitas guru dalam memotivasi siswanya untuk belajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang hendak dipecahkan lebih terarah dan tidak meluas serta memperdalam kajian terhadap masalah penelitian maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kreativitas guru biologi dalam memotivasi siswa untuk belajar mencakup kreativitas dalam merencanakan, membelajarkan serta menilai keberhasilan pembelajaran.
2. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini berupa nilai raport semester 2 mata pelajaran biologi seluruh siswa di SMP Negeri 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2005/2006.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan kreativitas guru biologi dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar biologi di SMP Negeri 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2005/2006 ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan kreativitas guru biologi dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar biologi di SMP Negeri 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2005/2006.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada pihak sekolah bahwa keberhasilan sistem pengajaran sekolah tidak hanya ditentukan dari hasil prestasi belajar siswa saja tetapi juga dipengaruhi oleh kreatifitas guru dalam memotivasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk lebih mengembangkan kreativitas dalam memotivasi siswa khususnya siswa di SMP Negeri 1 Bobotsari Kabupaten Purbalingga sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang baik.
3. Memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pembanding untuk penelitian yang relevan serta pengembangan penelitian berikutnya.